

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Universitas merupakan *privilege* bagi para mahasiswa karena terdapat hak istimewa yang tidak dimiliki oleh siswa, adanya disiplin ilmu yang mendalam dan lingkungan yang berbeda. Lulusan universitas merupakan harapan yang memiliki potensi lebih kompleks dibandingkan dengan lembaga pendidikan di bawahnya. Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 24 mengatakan bahwa “tujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam terjun langsung ke masyarakat yaitu menjadi orang yang mempunyai akhlak mulia, adanya kemampuan (*skill*), independen yang baik, sikap untuk menemukan, mengembangkan, dan menerapkan ilmu, teknologi, serta seni yang bermanfaat bagi lingkungan setempat”.<sup>1</sup> Sebagai mahasiswa yang akan kembali hidup bermasyarakat tidak bisa dihindarkan dari komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri. Dengan adanya kedua aspek tersebut yang terbentuk dengan baik, akan berpengaruh pada akhlak (*adab*) yang mulia, agar pandangan masyarakat saat pertama kali bertemu (*first impression*) dengan mahasiswa terkesan dengan baik.

Sudut pandang Islam tentang komunikasi agar berjalan baik harus sesuai dengan ajaran di dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist. Sebagai umat muslim kita mengetahui bahwa kedua kitab tersebut merupakan pedoman utama, dan arah gerak kita dalam menjalani kehidupan. Adapun contoh komunikasi yang

---

<sup>1</sup>Pemerintah Indonesia, *Peraturan Pemerintah Tentang Standar Nasional Pendidikan Dengan (PP No. 19 Tahun 2005)*, Sekretariat Negara Indonesia, 2005.

baik dengan lawan bicara yaitu dijelaskan dalam Q.S. Al-isra' 17: 53, yang berbunyi:

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ  
لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا

Artinya: “Dan katakanlah kepada hamba-hambaku hendaklah mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan diantara mereka, sesungguhnya syaitan itu adalah musuh bagi manusia”.<sup>2</sup>

Komunikasi interpersonal itu sangat mudah sekali dilakukan tetapi jika melihat lebih dalam terdapat kesulitan. Salah satu bukti sulitnya sudah dijelaskan pada ayat di atas yang mana kita harus berkata baik (benar) dengan siapapun, dan tidak menimbulkan perselisihan diantara keduanya. Membangun sebuah komunikasi interpersonal dengan orang lain dibutuhkan penyesuaian diri karena setiap individu itu mempunyai karakter (sifat) yang berbeda-beda).

Sebagai mahasiswa harus dapat menjaga citra diri yang baik guna untuk dihargai oleh lawan bicaranya. Proses menjaga citra diri tidaklah mudah, karena berada pada pertumbuhan, dan dilingkungan yang baru. Dengan adanya komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri yang baik akan memudahkan proses yang dilalui oleh mahasiswa itu sendiri. Karena sudah adanya penelitian terkait komunikasi interpersonal dan penyesuaian yaitu pada penelitian Yulius Mataputun dan Habel Saud, 2020, yang berjudul “hubungan komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri pada remaja” Komunikasi interpersonal mempunyai dua unsur yaitu pertukaran informasi dan percakapan umpan balik, siswa dalam membangun hubungan dengan

<sup>2</sup>Depag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005).

orang lain menunjukkan sifat dan karakter keterbukaan, turut merasakan apa yang dialami, mendengarkan orang lain, menghagai keberagaman, dan orang yang lebih tua, dengan begitu hasil dari penelitian ini dapat dikategorikan komunikasi interpersonal presentasinya 78,8% (baik), sedangkan penyesuaian diri presentasinya 81,3% (baik). Dapat disimpulkan bahwa semakin baik komunikasi interpersonal maka semakin baik pula penyesuaian dirinya, dan begitu juga sebaliknya.<sup>3</sup> Pada penelitian lain Riska Hadida, Bangun Yoga Wibowo, dan Arga Satrio Prabowo yang berjudul “hubungan komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri” individu yang melakukan komunikasi akan menjalin hubungan sosial dengan orang lain sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar serta mencapai keseimbangan hidup, dengan begitu hubungan (pengaruh) dari kedua variabel tersebut dilihat dari koefisien determinasi ( $r = 0,248$ ) menunjukkan adanya hubungan yang positif, dan memberikan sumbangsih efektif yang diberikan komunikasi interpersonal terhadap penyesuaian diri sebesar 24,8%, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X MAN 1 Kota Serang dengan jumlah subjek 74 orang.<sup>4</sup>

Penelitian di atas merupakan contoh dari berlangsungnya komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri yang baik, sehingga menerapkan itu perlu dilakukan sebagai mahasiswa dalam berelasi. Relasi yang dimiliki mahasiswa dalam perguruan tinggi pasti tidak hanya teman sebaya, tetapi para dosen, civitas fakultas maupun universtas, dengan perbedaan karakter

---

<sup>3</sup>Yulius Mataputun and Habel Saud, “Analisis Komunikasi Interpersonal Dan Penyesuaian Diri Remaja,” *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 8, no. 1 (2020): 32–37.

<sup>4</sup>Riska Hadida, Bangun Yoga Wibowo, and Arga Satrio Prabowo, “Hubungan Komunikasi Intepersonal Dengan Penyesuaian Diri,” *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia* 7, no. 2 (2022): 1–6.

dan jabatan yang dimiliki. Perguruan tinggi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tempat pendidikan dan pengajaran tingkat tertinggi dalam proses belajar mengajar. Perguruan tinggi merupakan organisasi yang terdiri dari beberapa fakultas yang terdapat pendidikan ilmiah dan profesional dalam disiplin ilmu. Perguruan tinggi di Indonesia itu sendiri sangatlah banyak, berdasarkan statistik Indonesia terdapat 3.107 pada tahun 2022, dan dari banyaknya perguruan tinggi swasta yang mendominasi. Salah satu dari sekian banyak perguruan tinggi swasta terletak dipulau Jawa lebih tepatnya Jawa Timur di daerah Ponorogo, yaitu Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Universitas Muhammadiyah Ponorogo (UMPO) berdiri sejak tahun 1960 bertepatan di Jalan Budi Utomo No 10, Ronowijayan, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo Jawa Timur 63471, yang memiliki tujuh Fakultas di dalamnya. Salah satunya yaitu Fakultas Agama Islam (FAI) yang merupakan Fakultas pertama di UMPO yang dulu hanya terdapat dua jurusan saja yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), namun dengan bertambahnya tahun pada tahun 2019 menambahkan tiga program studi baru yaitu Psikologi Islam, Ekonomi Syariah, dan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Sebagai mahasiswa Fakultas Agama Islam yang turut aktif dalam sebuah organisasi dan akan kembali hidup bermasyarakat pasti memiliki relasi dan hubungan, yang mana terdapat komunikasi interpersonal atau berbicara secara langsung dengan lawan bicara yang menimbulkan aksi dan reaksi, maka dari itu harus bersikap baik dan menyesuaikan diri dengan adab

(*attitude*) sopan santun, dan tutur kata yang baik sesuai dengan ajauan agama islam.

Berdasarkan uraian panjang di atas, sudah dijelaskan bahwa komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri berdasarkan adab komunikasi itu sangat dibutuhkan dan saling berkaitan. Maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Penyesuaian Diri Berdasarkan Adab Komunikasi Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2019-2022”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Mahasiswa adalah pembelajar tertinggi yang ada dipendidikan formal tertinggi (perguruan tinggi). Sebagai mahasiswa pasti mempunyai relasi (hubungan) dengan mahasiswa lain, dosen, civitas yang ada di fakultas maupun universitas, dengan adanya sebuah relasi yang mana tidak akan pernah terpisahkan dengan sebuah komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang akan menimbulkan sebab akibat baik verbal maupun non verbal.

Banyaknya karakteristik yang ada dimasing-masing relasi yang dimiliki mahasiswa dapat membuat penyesuaian diri yang berkaitan dengan adab komunikasi. Penyesuaian diri adalah sebuah proses dimana dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Proses dimana menyelaraskan diri dengan lingkungan dan masing-masing karakter yang dimiliki oleh setiap

individu itu sangat sulit, karena perbedaan karakter yang membuat perbedaan cara berkomunikasi secara langsung.

Pada penelitian ini, peneliti akan mencari, mengamati, dan menganalisis data yang didapat dari subjek secara langsung untuk melihat seberapa jauh hubungan antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri berdasarkan adab komunikasi pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menarik kesimpulan yang akan dijadikan sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “apakah ada hubungan antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri berdasarkan adab komunikasi pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2019-2022?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Menjawab rumusan masalah diatas, dengan tujuan yang ingin peneliti capai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri berdasarkan adab komunikasi pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2019-2022.

## E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah di atas maka dapat kita ambil manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Harapan peneliti dengan terdapat penelitian ini bisa menambah ilmu yang baik serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca mengenai penelitian yang diteliti yaitu hubungan komunikasi interpersonal dengan penyesuaian berdasarkan adab komunikasi.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu bagi peneliti karena penelitian ini merupakan hal baru serta mampu ikut menyajikan membangun adab komunikasi dalam penyesuaian diri yang baik terhadap komunikasi interpersonal.

#### b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk para mahasiswa yang mampu berkomunikasi secara adab penyesuaian diri yang baik dengan banyak relasi yang dimilikinya.

#### c. Bagi para pembaca

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk para pembaca diluar sana, jika sudah terpublikasi penelitian ini akan mampu memberikan keterbukaan pemikiran terkait pentingnya adab dalam hubungan komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri.

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah proses penelitian tentu adanya dugaan sementara. Menurut Sugiono hipotesis adalah jawaban sementara terhadap sebuah rumusan masalah penelitian.<sup>5</sup> Dengan adanya hipotesis tersebut, maka perlu proses dilakukannya penelitian terhadap suatu permasalahan yang sudah dikemukakan dalam rumusan masalah dan landasan teori. Melalui proses tersebut, hipotesis dapat menghasilkan kesimpulan kebenaran maupun dibantah dengan kebenaran pula.

Hipotesis penelitian ini mengarah pada hubungan antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri berkaitan dengan adab komunikasi pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2019-2022. Seorang mahasiswa perlu adanya komunikasi interpersonal diiringi dengan penyesuaian diri karena itu sangat mencerminkan adab pada saat berkomunikasi, tetapi tidak banyak juga mahasiswa mengesampingkan penyesuaian diri pada saat komunikasi dikarenakan kedekatan yang begitu hangat diantaranya.

Peneliti mengajukan hipotesis pada penelitian ini ada dua jenis, yaitu:

1. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : Tidak ada hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri berdasarkan adab komunikasi
2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : Ada hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri berdasarkan adab komunikasi.

---

<sup>5</sup>Ina Namora Putri Siregar, dkk, "Pengaruh Rekrutmen Dan Komitmen Organisasi Kinerja Karyawan Pada Pt. Budi Raya Perkasa," *Jurnal Manajemen* 5, no 1 (2019): 71-80



## G. Definisi Konseptual dan Operasional

### 1. Definisi Konseptual

Menurut Deddy Mulyana komunikasi interpersonal adalah percakapan yang dilakukan antara dua orang atau lebih secara langsung yang menimbulkan reaksi verbal maupun non verbal sehingga orang yang menerima pesan mampu untuk menangkap maksud dari pesan yang disampaikan oleh pengirim pesan.<sup>6</sup>

Penyesuaian diri (*adjustment*) menurut Haber & Runyon adalah proses dimana keadaan dapat dikatakan statis, jika ditandai dengan seberapa baik seseorang bisa menghadapi situasi dan kondisi yang selalu berganti, dan salah satu bekal penting untuk membantu seseorang pada saat terjun langsung kemasyaakat luas.<sup>7</sup>

Mahasiswa adalah pelajar tingkat tertinggi di dalam perguruan tinggi (universitas).<sup>8</sup> Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo merupakan salah satu tempat dimana seorang mahasiswa menuntut ilmu dalam bidangnya masing-masing.

### 2. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Sugiyono adalah suatu atribut dari sekelompok objek yang akan diteliti, dengan kata lain salah satu fokus pada masing-masing variabel yang ingin diteliti atau yang ingin di uji

---

<sup>6</sup>Silfia Hanani, *Komunikasi Antarpribadi: Teori Dan Praktik*, ed. Rose Kr, Yogyakarta: Ar-Ruuz Media, 2017th ed. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).

<sup>7</sup>Shinta Tri Anggriyanti, Abdul Murad, and Hasanuddin, "Hubungan Self Esteem Dan Self Disclosure Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri ( MAN ) Binjai," *Tabulasi: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi* 5, no. 1 (2023): 37–42.

<sup>8</sup>KBBI, "Mahasiswa," <https://www.kbbi.web.id/mahasiswa>.

dalam sebuah penelitian.<sup>9</sup> Berikut definisi operasional pada penelitian ini adalah:

a. Komunikasi Interpersonal (skala X)

Menurut Silfia Hanani tujuan dari komunikasi interpersonal adalah komunikasi sebagai alat intropeksi diri, kepentingan keselamatan, memenuhi kebutuhan, membangun peradaban, membangun masyarakat global, resolusi konflik, media kebahagiaan, dan sebagai informasi lintas generasi.<sup>10</sup>

b. Penyesuaian Diri Berdasarkan Adab Komunikasi (skala Y)

Menurut Baker & Siryk aspek penyesuaian diri,<sup>11</sup> menurut Hakis dan konsep berbicara dalam islam<sup>12</sup> adalah penyesuaian sosial (mengucapkan salam atau dengan menyapa, semangat ketika berkomunikasi, bertingkah laku sopan, berkata dengan baik, dan jujur terhadap lawan bicara), dan penyesuaian emosional (mengurangi ego saat berbicara, dan tidak memotong pembicaraan ketika lawan bicara sedang berbicara).

---

<sup>9</sup>Bayu Hendro Priyono, Nurul Qomariah, and Pawestri Winahyu, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Guru Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru SMAN 1 Tanggul Jember," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* 4, no. 2 (2018): 144.

<sup>10</sup>Hanani, *Komunikasi Antarpribadi: Teori Dan Praktik*.

<sup>11</sup>Yusup Adi Saputro and Rini Sugiarti, "Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Diri Pada Siswa SMA Kelas X," *PHILANTHROPY: Journal of Psychology* 5, no. 1 (2021): 59–72.

<sup>12</sup>Hakis, "Adab Bicara Dalam Prespektif Komunikasi Islam," *Jurnal Mercusuar* 1, no. 1 (2020): 43–68, <https://www.dakwatuna.com/2015/05/22/69038/ada>.